

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persaingan, dan *Financial Distress* terhadap Agresivitas Pajak yang dilakukan pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019. Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2017) dan Utari & Supadmi (2017) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
2. Intensitas Aset Tetap berpengaruh signifikan secara parsial dan positif terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Octaviani & Sofie, 2018) dan (Maulana, 2020) bahwa Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
3. Intensitas Persaingan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berada pada kondisi persaingan rendah, lebih memilih tidak mempraktikkan agresivitas pajak disebabkan kondisi yang dihadapi telah stabil (Maulidah, 2019).
4. *Financial Distress* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Swandewi & Noviari, 2020), (Richardson et al., 2015), (Feizi et al., 2016) dan (Saputra et al., 2017) yang menyatakan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
5. Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persaingan, dan *Financial Distress* secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi Agresivitas Pajak yang dilakukan oleh Perusahaan pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019.

## 5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini tentu sangat jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada sektor Utilitas, Infrastruktur, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019 saja, dimana hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua sektor perusahaan.
2. Ketersediaan data yang diperoleh terkait variabel-variabel yang diteliti dalam sektor Utilitas, Infrastruktur, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019 dari Laporan Keuangan Tahunan dan Annual Report perusahaan masih belum lengkap, serta penelitian sebelumnya sangat jarang meneliti sektor ini.

## 5.3 IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mengukur tingkat Agresivitas Pajak menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) dengan melibatkan faktor Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persaingan, dan *Financial Distress* maka diperoleh kesimpulan bahwa Intensitas Aset Tetap dan *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak yang dilakukan oleh perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Intensitas Persaingan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak yang dilakukan oleh perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintahan

Pemerintahan dapat mengetahui tindakan pajak agresive dari beberapa faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat mempertimbangkan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi agresivitas pajak dalam menentukan kebijakan-kebijakan terkait peraturan perpajakan dan menjadi masukan dalam melakukan pengembangan dalam sistem perpajakan terutama mengenai peraturan perpajakan dan sistem pemeriksaan pajak yang dilalukan bagi perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi agar penerimaan negara yang bersumber dari pajak dapat dioptimalkan.

2. Bagi Investor

Implikasi bagi investor dalam penelitian ini dapat memberikan indikasi sebagai berikut bahwa:

- a. Perusahaan dengan Intensitas Aset Tetap yang tinggi cenderung melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat meningkatkan *deductable expense* atau pengurang beban pajak dengan cara meningkatkan depresiasi yang ada dalam aset tetap perusahaan. Tingginya tingkat Intensitas Aset Tetap perusahaan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut menginvestasikan modalnya dalam jumlah besar dalam bentuk aset tetap.
- b. Kesulitan keuangan atau *Financial Distress* juga dapat memicu perusahaan melakukan tindakan Agresivitas Pajak. Hal ini dikarenakan kesulitan keuangan yang dialami perusahaan menuntut manajemen untuk mengurangi beban perusahaan salah satunya yaitu beban pajak. Sehingga perusahaan yang mengalami *financial distress* dapat terindikasi melakukan tindakan agresivitas pajak.
- c. Perusahaan dengan tingkat Profitabilitas tinggi yang tinggi tidak berpengaruh terhadap tindakan Agresivitas Pajak. Hal ini dikarenakan profitabilitas perusahaan dapat menjadi tolak ukur dan bentuk keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan sehingga dengan tingginya profitabilitas perusahaan cenderung tidak akan melakukan tindakan Agresivitas Pajak hal ini dikarenakan akan berdampak pada turunnya citra dan *image* perusahaan yang akan menurunkan nilai perusahaan jika perusahaan melakukan tindakan pajak agresive.
- d. Begitupun dengan Intensitas Persaingan tidak akan mempengaruhi tindakan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan persaingan merupakan kompetisi perusahaan dalam memperebutkan konsumen untuk memenuhi kebutuhan yang sama. Akan tetapi persaingan tersebut tidak berlaku dalam sektor yang diteliti dalam penelitian ini, hal tersebut yang menyebabkan Intensitas Persaingan tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan Agresivitas pajak perusahaan. Persaingan yang tinggi juga akan membuat manajer untuk lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan pajak agresive karena akan berdampak langsung terhadap keberlanjutan perusahaan.

Oleh karena itu bagi investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi terhadap perusahaan dengan Intensitas Aset Tetap yang tinggi dan yang sedang mengalami *Financial Distress*. Investor disarankan untuk dapat melakukan investasi pada perusahaan dengan Intensitas Persaingan dan Profitabilitas tinggi karena minim melakukan tindakan agresivitas pajak.

### 3. Bagi Perusahaan

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk tidak melakukan tindakan agresivitas pajak karena merugikan negara. Manajer yang melakukan tindakan pajak agresive tersebut harus lebih memperhatikan setiap keputusan yang diambil karena dapat berimplikasi terhadap keberlangsungan dan citra perusahaan.

## 5.4 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel independen dalam penelitian ini dengan variabel-variabel lainnya seperti menambahkan variabel Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance*, *CSR*, *Leverage*, dan Rasio Keuangan lainnya dalam melihat pengaruhnya terhadap Agresivitas Pajak.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah tahun penelitian yang dilakukan dan mengganti sektor yang diteliti dalam melihat pengaruh Agresivitas Pajak yang dilakukan perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengganti alat ukur dalam mengukur Agresivitas Pajak seperti menggunakan *Book Tax Difference* (BTD), *Residual Tax Difference* (RTC), dan *Cash Effective Tax Rate* (CETR).